



Todong Polisi Cah Klitih Pakai Pistol Angin

■ Dikejar usai kepergok anggota Sabhara,
pelaku jatuh dari motor

YOGYA (MERAPI)- Dua orang cah klitih berstatus pelajar yakni JA (19) dan RA (18) keduanya warga Yogya nekat menodongkan pistol angin ke arah anggota Satsabhara Polresta Yogyakarta yang memergoki mereka di Rejowinangun, Kotagede, Yogya, Minggu (27/9).

Belum sempat menembakkan pistol itu, keduanya dibekuk karena jatuh dari motor. Mereka digagalkan saat hendak bikin ulah di Kota Yogya. Selain keduanya, polisi juga mengamankan beberapa anggota gerombolan klitih ini, yakni AS (16), FN (18), RF (16), AP (15), IR (26) dan AI (21). Rata-rata mereka merupakan pelajar SMA di Kota Yogyakarta.

Kasubag Humas Polresta Yogyakarta AKP Sartono kepada wartawan, Selasa (29/9) mengatakan, petugas patroli yang berupaya melakukan pengejaran ditodong senjata oleh para pelaku.

Dijelaskan, peristiwa bermula pada Minggu dini hari saat anggota Satsabhara Polresta Yogya melaksanakan patroli mencegah gangguan kamtibmas. Polisi kemudian mencurigai sekelompok remaja yang melintas di Jalan Kebun Raya dekat Kebun

Binatang Gembira Loka di Rejowinangun, Kotagede.

Mereka kemudian dihentikan petugas yang langsung melakukan sejumlah pemeriksaan. Saat pemeriksaan itu, melintas dua pelaku yakni JA dan RA berkendara menggunakan sepeda motor matic warna merah. Mereka ngebut sambil teriak-teriak.

"Petugas kemudian melakukan pengejaran," ujar Sartono. Polisi lantas mengejar dengan motor. Kedua pelaku kabur. Mereka menodongkan senjata ke arah petugas.

Namun naas, kedua pelaku justru terjatuh saat ngebut. Petugas patroli kemudian menangkap keduanya. Saat digeledah, petugas menemukan Airgun jenis Glock-19 serta satu buah keling. Kedua pelaku langsung dibawa ke Polresta Yogya.

*Bersambung ke halaman 9

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Cah Klitih Sambungan halaman 1

"Dua orang tersebut dicurigai akan membuat keributan," beber AKP Sartono.

Selain kedua orang itu, petugas juga melakukan pemeriksaan beberapa orang yang diduga gerombolan klitih. "Sebagian besar pelajar. Ada juga orang dewasa yang ikut terlibat," ucapnya.

Petugas mengamankan barang bukti Airgun Glock-19 dari tangan JA dan satu buah keling didapatkan dari tangan RA. Kepada polisi, mereka mengaku membawa senjata itu untuk berjaga-jaga dari serangan musuh.

"Pengakuannya buat jaga-jaga dari serangan musuh. Tapi petugas masih mengembangkan kasus ini," beber AKP Sartono. (Shn)-d



Pistol angin milik cah klitih yang dipakai menodong polisi.

MERAPI-SAMENTO SIHONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005